

ANALISIS KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRA DI SMP NEGERI 21 MALANG

Guntur Firmansyah¹, Ervin Dwi Rahayu²

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi IKIP Budi Utomo Malang¹²

gunturpepeng@gmail.com¹

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis data dalam bentuk persentase. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang yang berjumlah 25 siswa. Instrumen tes adalah Menggiring bola dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti, Mengumpan bola tanpa kontrol sebanyak 10 kali, Membentuk angka 8, Mengumpan bola dengan kontrol sebanyak 10 kali, Menendang bola ke arah gawang 2 kali (1 kaki kanan dan 1 kaki kiri) Satuan detik dihitung mulai dari pos 1 sampai pos 4 atau bola berhenti. Secara keseluruhan, hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 72, nilai minimum (paling cepat) 45 dan rerata diperoleh sebesar 68,3 serta standar deviasi 6,28. Data yang Diperoleh yaitu sebanyak 1 siswa (5%) dinyatakan baik sekali, 4 siswa (20%) dinyatakan baik, 8 siswa (40%) dinyatakan cukup, 7 siswa (35%) dinyatakan kurang dan 0 siswa (0%) dinyatakan kurang sekali. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang masuk dalam kategori cukup. Hasil penelitian ini berimplikasi, yaitu: Timbulnya kesadaran Pembina ekstrakurikuler futsal dalam memperbaiki kualitas latihan yang dilaksanakan, terutama latihan yang berhubungan dengan kemampuan dasar bermain futsal. Terpacunya Pembina ekstrakurikuler futsal untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar bermain futsal seperti teknik dasar mengumpan, teknik dasar menahan bola, teknik dasar lambung, teknik dasar menggiring bola dan teknik dasar menendang bola ke arah gawang pada siswa, serta sebagai upaya pencapaian hasil yang maksimal.

Kata Kunci : *Survei, Keterampilan Bermain Futsal, Peserta Ekstrakurikuler*

The purpose of this study was to determine the skill level of playing futsal futsal son extracurricular participants in SMP Negeri 21 Malang. This research is a quantitative description of one variable without making comparisons and connect with other variables. Analysis of the data used is the analysis of data in the form persentase. Metode used in this study is a survey conducted to identify skills playing futsal futsal son extracurricular participants in SMP Negeri 21 Malang. Subjects in this study were all participants in extracurricular futsal son SMP Negeri 21 Malang, amounting to 25 students. The test instrument is Dribbling from heading 1 to heading 4 or ball stops, Passing the ball without control sebanyak 10 times, Shaping the number 8, Passing the ball with control sebanyak 10 times, Kick the ball on goal 2 times (1 foot right and one left foot) second unit is calculated starting from post 1 to post 4 or ball stops. Overall, the results derive maximum value (at most) is 72, the minimum value (fastest) 45 and the average was obtained for a standard deviation of 68.3 and 6.28. Data were obtained as many as 1 students (5%) expressed either once, 4 students (20%) expressed both, 8 students (40%) stated quite, 7 students (35%) expressed less and 0 students (0%) expressed less once. Based on the research skill levels to play

futsal son extracurricular participants in SMP Negeri 21 Malang in the category enough. The results of this study have implications, namely: The emergence of consciousness Pembina extracurricular futsal in improving the quality of training carried out, especially training relating to the basic ability to play futsal. Terpacunya Pembina extracurricular futsal to improve basic engineering skills playing futsal as basic engineering feeding, basic techniques to hold the ball, basic techniques of the stomach, the basic techniques of dribbling and basic techniques of kicking the ball toward the goal on the students, as well as efforts to achieve maximum results.

Keywords: *Survey, Skills Playing Futsal, Extracurricular Participants*

PENDAHULUAN

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan diluar jam sekolah yang bertujuan untuk memupuk minat dan bakat peserta didik (siswa). Memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan berbagai mata pelajaran dan menyalurkan bakat serta minat yang dimilikinya juga merupakan tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler. Menurut depdiknas (2005 :9) "Ekstrakurikuler merupakan suatu wadah untuk menyalurkan minat dan mengembangkan bakat dan kretivitas siswa pada satu atau beberapa kegiatan tertentu". Jadi salah satu tempat menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa disekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Olahraga futsal termasuk dalam olahraga tim. Prestasi sebuah tim terbentuk dari hasil koordinasi dan kerja sama antar individu. Kerja sama sebuah tim dapat berjalan apabila didukung kemampuan dan keterampilan tertentu dari setiap individu. Menurut Irianto (2002, p.8) faktor pendukung prestasi meliputi faktor eksternal dan internal. Adapun faktor pendukung yang menentukan keberhasilan prestasi bermain futsal dari faktor internal antarlain: (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) mental, (5) bakat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi: (1) pelatih, (2) fasilitas, (3) pemanfaatan hasil riset dan pertandingan. Sedangkan faktor pendukung prestasi yang berpengaruh dan harus dilatihkan menurut Martens (2004, p.182) antara lain: (1) fisik, (2) teknik, (3) taktik, (4) komunikasi, dan mental. Persiapan fisik merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah tim untuk mencapai prestasi yang optimal.

Seorang pemain futsal yang baik harus dibekali pengetahuan dan keterampilan teknik dasar futsal yang baik karena itu merupakan dasar awal seorang pemain futsal untuk bisa bermain sebagai pemain profesional. Keterampilan teknik masing-masing pemain merupakan modal untuk menampilkan keterampilan taktik dan mental. Pemain dapat memiliki mental yang stabil apabila sudah memiliki penguasaan teknik yang lengkap, sehingga teknik individu merupakan keterampilan dasar dalam bermain futsal. Komponen teknik dalam bermain futsal dikelompokkan menjadi gerakan menggunakan bola dan tanpa bola. Gerakan tanpa bola merupakan teknik untuk mendukung pemain yang sedang menguasai bola dalam menjalankan kerja sama antar pemain. Sedangkan teknik menggunakan bola merupakan teknik pergerakan pemain yang bersinggungan dengan bola.

Menurut Justinus Lhaksana (2012: 29) faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan-lapangan yang ada.

Minat dan bakat siswa juga dapat dikembangkan disekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. SMP Negeri 21 malang adalah salah satu sekolah yang memperhatikan

minat dan bakat siswa pada olahraga futsal. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilakukan di dua tempat yaitu lapangan sekolah SMP Negeri 21 Malang dan lapangan futsal HD Sawojajar Malang yang letaknya tidak jauh dari sekolah.

Dari hasil observasi awal di SMP Negeri 21 Malang kegiatan ini adalah program baru dari SMP Negeri 21 Malang yang baru berjalan pada awal tahun 2015. Awalnya kegiatan ini hanya diminati oleh siswa putra saja dengan jumlah 25 anak akan tetapi sekarang siswi putri pun juga berminat untuk mengikuti kegiatan ini dengan jumlah 20 anak. Kegiatan ekstrakurikuler futsal dilakukan pada hari Kamis pukul 14.00-16.00 di lapangan HD Futsal Sawojajar dan hari Minggu pukul 07.00-09.00 di lapangan sekolah SMPN 21 Malang. Sarana dan prasarana penunjang diantaranya cone kecil 20 buah, cone tinggi 5 buah, bola futsal 5 buah, dan rompi 10 buah.

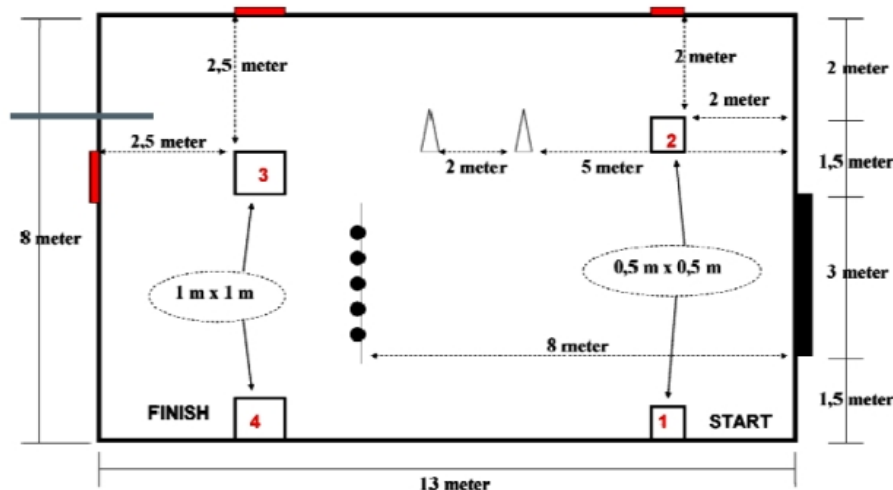
Pembina utama ekstrakurikuler futsal adalah Drs. Ilham Rusanto, beliau adalah guru mata pelajaran olahraga di SMPN 21 Malang akan tetapi karena kesibukannya beliau menugaskan Ervin Dwi Rahayu, S.Pd, M.Pd dan penulis untuk melatih ekstrakurikuler futsal. Peserta ekstrakurikuler futsal putra terdiri dari 25 anak. Prestasi yang telah diperoleh adalah juara 1 Trofeo Cup 2015, juara 4 Corjesu Cup 2015 dan lolos babak 8 besar Surya Cup Tingkat Provinsi Jawa Timur.

Pada penelitian ini teknik dasar bermain futsal dititikberatkan pada teknik menggunakan bola yang meliputi menggiring bola, menendang ke arah gawang (*shooting*), mengumpan (*passing*) dan menahan bola (*control*). Permasalahan mendasar dari penelitian ini adalah belum pernah dilakukan penelitian mengenai tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 21 Malang. Hal ini, diharapkan akan memacu pengetahuan Pembina terhadap peserta ekstrakurikuler futsal tentang tingkat keterampilan yang telah dimiliki.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian ini mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa yang terjadi pada masa kini. Analisis data yang digunakan adalah analisis data dalam bentuk persentase. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, survei dilakukan untuk mengetahui keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang.

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang yang berjumlah 25 siswa. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain futsal. Secara operasional variabel ini didefinisi sebagai skor atau waktu tempuh yang didapatkan oleh siswa dalam melakukan rangkaian gerak dalam tes yang meliputi: menggiring bola lurus sejauh 6 meter, mengumpan bola ke tembok tanpa kontrol sebanyak 10 kali dengan jarak 2 meter, menggiring memutar pada 2 cone (satu cone memutar ke kiri, satu cone memutar ke kanan membentuk angka 8), mengumpan bola ke tembok dengan kontrol 10 kali dengan jarak 2,5 meter (bergantian kaki kanan dan kiri dengan menahan bola), menendang ke target gawang tanpa kiper dengan 1 kaki kanan dan 1 dengan kaki kiri, dan menggiring bola lurus sejauh 5,5 meter. Hasil rangkaian tes keterampilan futsal ini dihitung dengan satuan waktu (detik). Instrumen penelitian ini adalah Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan Bermain Futsal (Agus Susworo Dwi Marhaendro dan Saryono: 2012).



Gambar 1. Tes Keterampilan Futsal FIK Jogja
(Sumber Agus Susworo, Dwi Marhaendro dan Saryono, 2012: 10)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Dari hasil penelitian tentang survei keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang, perlu dideskripsikan faktor yang diteliti dan dari subyek penelitian. Data yang telah dikumpulkan sebelumnya dianalisis dan diadakan verifikasi terlebih dahulu.

Langkah selanjutnya adalah menghitung skor dengan mengubah satuan dari menit ke detik. Dalam penelitian ini peneliti mengukur keterampilan futsal subjek dalam satuan detik, tanpa mengikutsertakan nilai di bawah satuan detik. Hal tersebut dilakukan guna mempermudah dalam perhitungan dengan media Microsoft Exel agar lebih cepat dan efisien.

Berikut ini adalah deskripsi dari hasil penelitian ini.

Tabel 1. Deskripsi Dari Hasil Penelitian Tingkat Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra Di SMP Negeri 21 Malang

N	Minimum	Maksimum	Mean	SD
20	45	72	63,8	6,28

Secara keseluruhan, hasil penelitian memperoleh nilai maksimum (paling lama) sebesar 72, nilai minimum (paling cepat) 45 dan rerata diperoleh sebesar 68,3 serta standar deviasi 6,28. Selanjutnya data dikategorikan sesuai dengan rumus yang telah ditentukan menjadi 5 kategori, yaitu Baik Sekali, Baik, Cukup, Kurang, dan Kurang Sekali.

Tabel 2. Penghitungan Normatif (Kategori) Hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra Di SMP Negeri 21 Malang

Formula	Batasan	Kategori
$M - 1,5 SD \leq X$	$53,9 \leq X$	Baik Sekali
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$53,6 < X \leq 60,4$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$60,4 < X \leq 67,2$	Cukup
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$67,2 < X \leq 74$	Kurang
$M + 1,5 SD < X$	$74 < X$	Kurang Sekali

Keterangan: M= rata-rata hitung, SD= simpangan baku, X=nilai tes

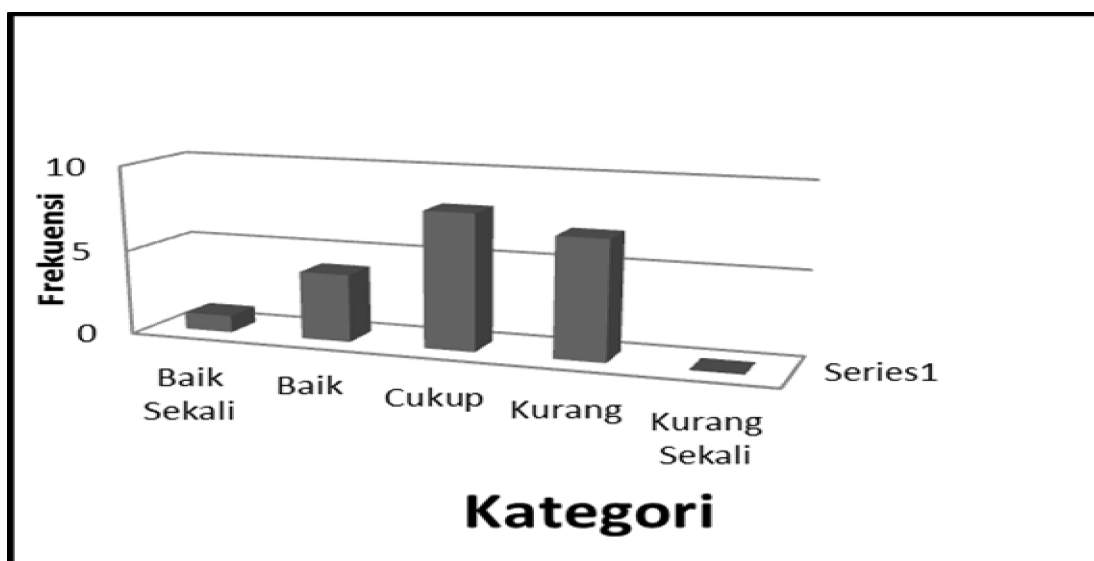
Mengacu pada kategorisasi kecenderungan yang telah dihitung tersebut, maka distribusi tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang berdasarkan tanggapan subyek penelitian dapat diketahui.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra Di SMP Negeri 21 Malang

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
53,9	Baik Sekali	1	5
53,6 - 60,4	Baik	4	20
60,4 - 67,2	Cukup	8	40
67,2 – 74	Kurang	7	35
74	Kurang Sekali	0	0
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang sebanyak 1 siswa (5%) dinyatakan baik sekali, 4 siswa (20%) dinyatakan baik, 8 siswa (40%) dinyatakan cukup, 7 siswa (35%) dinyatakan kurang dan 0 siswa (0%) dinyatakan kurang sekali.

Berikut ini adalah diagram batang dari hasil tes tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang :



Gambar 2. Hasil Tes Tingkat Keterampilan Bermain Futsal

Keterampilan adalah tingkat kemampuan seseorang dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien yang ditentukan kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Menurut Singer (1975:34) “terampil menunjuk pada derajat keberhasilan dalam mencapai tujuan dengan efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan”. Sedangkan menurut Feri Kurniawan (2012: 141) “futsal adalah permainan tim yang dimainkan lima lawan lima orang dalam lapangan *indoor* maupun *outdoor*”.

Permainan ini bergulir lebih cepat dari kaki ke kaki dengan permukaan lapangan yang kecil, rata dan keras dalam waktu tertentu serta kemenangan sebuah tim ditentukan pada jumlah memasukan bola terbanyak ke gawang lawan. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterampilan bermain futsal merupakan suatu kemampuan kecepatan, ketepatan yang

dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler futsal guna mengumpan, menggiring bola, menahan bola dan menendang bola ke arah gawang dengan cepat dan tepat serta guna tiap tim dapat bermain cepat dari kaki ke kaki untuk membuka ruang untuk menciptakan hasil akhir yang maksimal (gol).

Berdasarkan tes yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang sebanyak 1 siswa (5%) dinyatakan baik sekali, 4 siswa (20%) dinyatakan baik, 8 siswa (40%) dinyatakan cukup, 7 siswa (35%) dinyatakan kurang dan 0 siswa (0%) dinyatakan kurang sekali serta nilai maksimum (paling lama) sebesar 72, nilai minimum (paling cepat) 45 dan rerata diperoleh sebesar 68,3 serta standar deviasi 6,28. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar yakni 40% masuk dalam kategori cukup dengan jumlah peserta 8 siswa. Faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang adalah penguasaan keterampilan bermain futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan, teknik dasar menahan bola, teknik dasar lambung, teknik dasar menggiring bola dan teknik dasar menendang bola ke arah gawang. Untuk dapat menguasai keterampilan dasar bermain futsal yang baik dibutuhkan latihan yang rutin dan disiplin. Latihan dapat dilakukan dimana saja di luar sekolah dengan memanfaatkan lapangan-lapangan yang ada.

Dalam pelaksanaan tes keterampilan futsal yang mengacu pada instrumen tes keterampilan futsal FIK Jogja ada beberapa kategori yang di tes, yakni meliputi *dribble*, *passing* tanpa berhenti (*without controlling*) 10 kali kanan atau kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2 meter, *passing with controlling* 10 kanan dan kiri serta *shooting* 1 kanan dan 1 kiri dengan jarak antara titik tendangan dan tembok yakni 2,5 meter. Dari beberapa tes tersebut peserta ekstrakurikuler futsal dituntut untuk cepat menyelesaikan rangkaian tes, sebab nilai terbaik dapat diperoleh dengan waktu tercepat. Sehingga dapat memungkinkan peserta ekstrakurikuler futsal melakukan tes dengan cepat tanpa menghiraukan jarak saat menendang pada dinding atau tembok. Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi hasil tes keterampilan futsal adalah latihan. Latihan merupakan aktivitas untuk meningkatkan keterampilan dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraganya. Dengan demikian hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa, tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang dinyatakan cukup sebanyak 8 siswa (40%). Artinya tingkat keterampilan futsal peserta ekstrakurikuler futsal tersebut berada antara baik dan kurang sedangkan nilai rerata sebesar 62,6 terletak pada interval $60,4 < X \leq 67,2$.

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil antara lain.

- Setelah melihat tabel mengenai distribusi frekuensi dengan jumlah peserta ekstrakurikuler futsal keseluruhan adalah 20 peserta mendapatkan data sebagai berikut: sebanyak 1 siswa (5%) dinyatakan baik sekali, 4 siswa (20%) dinyatakan baik, 8 siswa (40%) dinyatakan cukup, 7 siswa (35%) dinyatakan kurang dan 0 siswa
- Tingkat keterampilan bermain futsal peserta ekstrakurikuler futsal putra di SMP Negeri 21 Malang masuk dalam kategori cukup

Saran-saran yang dapat dikemukakan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya antara lain.

- Meningkatkan dan memperbaiki kualitas latihan yang dilaksanakan, terutama materi latihan yang berhubungan dengan kemampuan dasar bermain futsal.
- Meningkatkan dan memperbaiki motivasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan taktik*. Jakarta: UI Press
- Burn, Tim. (2003). *Holistic Futsal: a total mind body-spirit approach*. Diperoleh dari <http://www.holisticsoccer.com/futsal.tml>. Pada tanggal 12 Desember 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasioanal Republik Indonesia. Nomer 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Menengah*. Jakarta
- Dunia Baca. (2011). *Dunia Futsal AMF*. Di peroleh dari. <http://www.duniabaca.com/home/dunia-sejarah-olahraga>. Pada tanggal 14 Desember 2015
- Dwiyanto, Andika. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Futsal Siswa Peserta Ekstrakurikuler Futsal di SMA Negeri 3Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Kurniawan, Feri. (2012). *Buku Pintar Pengetahuan Olahraga*. Jakarta: Laskar Aksara.
- Lhaksana, Justinus. (2012). *Taktik & Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Mackenzie, B. (2001). *Skill, Technique an Ability*. Di peroleh dari <http://www.brianmac.co.uk/skills.htm>. Diakses Pada tanggal 14 Desember 2015
- Muhammad Thariq Aziz (2013) *Survei Keterampilan Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smk Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul*. UNY
- Marhaendro ,Agus Susworo Dwi, Saryono, dan Yudianto. 2009. *Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal*. JURNAL IPTEK OLAHRAGA, VOL. 11, No. 2, Mei 2009: 144-156.
- Murhananto. 2008. *Dasar-dasar Permainan Futsal*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Rosmaini, Hasibuan. 2011. *Pengembangan Kemandirian Keterampilan Gerak Dasar Anak Retardasi Mental Dengan Terapi Bermain*. Jurnal Ilmu Keolahragaan: Unimed. Vol. Nomer 2
- Sage, George H. (1984). *Motor Learning and Control: A Neuropsychological Approach*. Dubuque, Iowa: Wm. C. Brown Publishers
- Scheunemann, Timo. 2011. *Futsal Or Winners : Taktik dan Variasi Laihan Futsal (Edisi Revisi)*. Malang: Dioma
- Schmidt, Richard A. (1991). *Motor Learning and Performance: (From Principle into Practice*. Human Kinetics. Champaign, IL
- Singer, Robert N., Dick, Walter. (1980). *Teaching Physical Education Asystem Approach*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Sudijono, A. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung
- Tenang, Jhon. 2008. *Mahir Bermain Futsal*. Bandung: Dari Mizan
- Yudianto, Lukman. 2009. *Taktik Bermain Sepakbola dan Futsal : Visi 7*. Andi